

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat efek ekstrak gel lidah buaya (*Aloe vera L.*) konsentrasi 12,5%, 25%, 50% dan 100% terhadap gambaran histopatologi penyembuhan luka insisi pada punggung tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*).
- b. Efek ekstrak gel lidah buaya (*Aloe vera L.*) konsentrasi 12,5%, 25%, 50% dan 100% terhadap gambaran histopatologi penyembuhan luka insisi pada punggung tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) lebih cepat dibandingkan dengan vaselin.
- c. Efek ekstrak gel lidah buaya (*Aloe vera L.*) konsentrasi 12,5% dan 25% terhadap gambaran histopatologi penyembuhan luka insisi pada punggung tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) sebanding dengan povidon iodine.
- d. Efek ekstrak gel lidah buaya (*Aloe vera L.*) konsentrasi 50% dan 100% terhadap gambaran histopatologi penyembuhan luka insisi pada punggung tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) lebih cepat dibandingkan dengan povidon iodine.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyarankan:

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada tingkatan hewan coba yang lebih tinggi sehingga semakin mendekati aplikasi pada pengobatan manusia.
- b. Dapat dilakukan uji efektivitas ekstrak gel lidah buaya (*Aloe vera L.*) terhadap gambaran histopatologi penyembuhan luka insisi dengan kontrol positif yang berbeda.